



The Exotic  
anambas  
islands

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS



# 2025 Kerangka Acuan Kerja

KEGIATAN PEMASARAN PARIWISATA DALAM DAN LUAR NEGERI  
DAYA TARIK, DESTINASI DAN KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA  
KABUPATEN / KOTA

TANGGAL :  
05 DESEMBER 2024

DISUSUN OLEH :  
BIDANG PEMASARAN  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	2
B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN .....	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	3
D. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN .....	4
E. TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN .....	4
F. PELAKSANA DAN PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN .....	4
G. JADWAL KEGIATAN .....	4
H. SUMBER PENDANAAN DAN RENCANA ANGGARAN BELANJA .....	5
I. PENUTUP .....	6

## A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan kabupaten termuda di Provinsi Kepulauan Riau yang terbentuk sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2008 yang memiliki luas area 98% lautan dan 2% daratan. Hal ini membuat Kepulauan Anambas berpotensi di bidang perikanan, perkebunan, minyak bumi, dan pariwisata. Kabupaten ini terdiri dari 10 (sepuluh) Kecamatan, 52 (lima puluh dua) Desa dan 2 (dua) Kelurahan. Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki 255 pulau yang tersebar dimana 26 pulau diantaranya merupakan pulau berpenghuni dan selebihnya merupakan pulau tak berpenghuni yang biasanya dijadikan destinasi wisata.

Kepulauan Anambas memiliki daya tarik wisata alam yang sangat beragam. Pulau-pulau yang tersebar memiliki karakteristik pantai dengan pasir putih halus, air laut yang biru jernih dan terumbu karang yang indah. Sangat cocok untuk melakukan aktifitas *snorkeling*, *diving*, dan lain sebagainya. Beberapa destinasi lainnya menawarkan keindahan alam berupa air terjun dan *mangrove*. Beberapa potensi destinasi wisata lainnya juga sedang dipelajari dan terus dikembangkan.

Dalam rangka meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Anambas ini, Pemerintah Daerah bersama para *stakeholder* dan pelaku wisata terus berupaya untuk melakukan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata pendukung kegiatan pariwisata. Baik pekerjaan fisik maupun jasa pelayanan terpadu bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas sangat berperan penting dalam meningkatkan pariwisata daerah. Berbagai upaya telah dilakukan dengan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dalam Rencana Strategis (RENSTRA) sesuai visi dan misi Bupati Kepulauan Anambas yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA). Salah satu program yang dilaksanakan adalah Program Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Dengan adanya kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota ini diharapkan dapat memberikan informasi terpadu untuk wisatawan melalui media promosi, sehingga mampu memberikan kesan pertama ketertarikan terhadap keindahan alam Kabupaten Kepulauan Anambas sehingga memunculkan minat

untuk berkunjung. Tingkat kunjungan wisatawan yang meningkat akan memenuhi kinerja pemerintah sesuai yang telah direncanakan.

Untuk mendukung kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas pada tahun 2025 telah menyusun beberapa program kerja yang akan mendukung kegiatan pemasaran pariwisata dan produk ekonomi kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara.

## **B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**

Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota diantaranya *Familiarization Trip* (FAMTRIP), mengikuti atau menghadiri pameran pariwisata dan ekonomi kreatif, melaksanakan *event* pariwisata dan kebudayaan, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pemasaran pariwisata dan produk ekonomi kreatif.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya media promosi pariwisata terbaru tentang objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Tersedianya sarana pendukung dalam mempromosikan wisata dan potensi daerah yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Anambas ke luar guna menunjang pembangunan di bidang Pariwisata daerah Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kabupaten Kepulauan Anambas.
3. Ditengah kompetitifnya promosi pariwisata, diperlukan langkah dan strategi yang tepat, efektif dan efisien di dalam mempromosikan objek wisata unggulan Kabupaten Kepulauan Anambas, dengan jalur distribusi publikasi melalui *online* dan media cetak lainnya.
4. Mempromosikan sub sektor pariwisata seperti wisata seni dan budaya, wisata agro, wisata bahari, wisata alam, wisata kuliner, dan industri pariwisata seperti

hotel, restoran, kerajinan tangan dan lain-lain, sehingga bisa meningkatkan pendapatan daerah.

5. Meningkatkan minat kunjungan dan *length of stay* wisatawan dengan adanya *event* pariwisata dan kebudayaan tahunan yang menarik dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kerjasama atau kemitraan Pariwisata dan Kebudayaan Indonesia khususnya Kepulauan Anambas di luar negeri.

#### **D. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **1. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan terdiri dari belanja barang dan jasa, belanja perjalanan dinas dalam kota dan luar daerah serta belanja modal yang masing-masing dalam pelaksanaannya menggunakan metode Pengadaan Langsung, *E-Purchasing* dan Swakelola.

##### **2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu:

- a. Penyusunan Kerangka Acuan Kerja 2025;
- b. Penyusunan RK-APBD Tahun Anggaran 2025;
- c. Penetapan APBD Tahun Anggaran 2025;
- d. Penyusunan RUP Tahun 2025;
- e. Proses Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa;
- f. Pemeriksaan Barang/Jasa dan Administrasi Paket Pekerjaan;
- g. Pembayaran Paket Pekerjaan yang telah dilaksanakan; dan
- h. Pengarsipan Administrasi Kegiatan.

#### **E. TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan akan dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.

#### **F. PELAKSANA DAN PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN**

Adapun pelaksana dan penanggung jawab kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota adalah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang ditugaskan sesuai SK Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas dan

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas.

## G. JADWAL KEGIATAN

Dalam memenuhi kinerja pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas, diperlukan adanya jadwal kegiatan yang disusun dengan baik. Adapun pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025**

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN											
		TW I			TW II			TW III			TW IV		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Persiapan administrasi												
2	Pelaksanaan Kegiatan												
3	Monitoring												
4	Evaluasi dan Pelaporan												

Sumber Data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2024

## H. SUMBER PENDANAAN DAN RENCANA ANGGARAN BELANJA

Sumber pendanaan pada kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota ini adalah dari Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 sebesar **Rp. 637.574.822,-** (*Enam Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Dua Puluh DuaRupiah*). Rencana Anggaran Belanja kegiatan dapat dilihat pada tabel 2 pada halaman selanjutnya :

**Tabel 2**  
**Rencana Anggaran Belanja Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025**

NO	KEGIATAN / SUB KEGIATAN / RINCIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
1.	<b>Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp. 637.574.822,00</b>
1.1.	<b>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp. 637.574.822,00</b>
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp. 2.597.400,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp. 1.640.557,80
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	Rp. 1.998.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp. 395.958,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp. 3.750.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	Rp. 91.930.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	Rp. 38.900.000,00
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Rp. 24.000.000,00
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp. 1.825.000,00
	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp. 26.400.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	Rp. 157.997.500,00
	Belanja Jasa Tenaga Ahli	Rp. 72.000.000,00
	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	Rp. 1.500.000,00
	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp. 4.995.000,00
	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	Rp. 42.180.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp. 76.885.406,20
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp. 73.080.000,00
	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	Rp. 15.500.000,00

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2024

## I. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 ini disusun dengan sebaik-baiknya sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Akhir kata, Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan dalam pelaksanaannya.

Tarempa, 05 Desember 2024

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN,



EFFI SJUHAIRI, S.Sos

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP 197811012003121011



## **KERANGKA ACUAN KERJA ( K A K )**

### **JASA KONSTRUKSI**

#### **PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

SATKER / OPD	: DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
SUB KEGIATAN	: PENGADAAN/PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
NAMA PPK	: EFFI SJUHAIRI, S.Sos
NAMA PEKERJAAN	: BELANJA PEMELIHARAAN OBJEK WISATA BATU LEPE KECAMATAN SIANTAN
SUMBER DANA	: APBD 2025
LOKASI	: DESA TAREMPA TIMUR KECAMATAN SIANTAN

**TAHUN ANGGARAN 2025**

## **KERANGKA ACUAN KERJA ( K A K )**

PEKERJAAN : BELANJA PEMELIHARAAN OBJEK WISATA BATU LEPE  
KECAMATAN SIANTAN

### **I. LATAR BELAKANG**

Pariwisata menjadi aktivitas yang mendapat perhatian besar, baik dari masyarakat maupun pihak pemerintah pada periode delapan sampai Sembilan puluhan. Sebelum tahun tujuh puluhan sudah banyak daerah di Indonesia yang sesungguhnya bisa diolah melalui sektor pariwisata, akan tetapi perhatian semua pihak masih lebih tertuju pada kekayaan sumber alam yang melimpah, sehingga sektor pariwisata belum secara serius diperhatikan. Sektor pariwisata baru mulai dikerjakan dengan serius sejak awal tahun delapan puluhan, walaupun sesungguhnya sektor pariwisata telah berkecambah dan mulai menghasilkan devisa bagi dunia internasional termasuk Indonesia sejak tahun 1950 (Pitana, 2002).

Sektor lain seperti pertambangan dan pertanian, industri pengolahan, transportasi dan yang lainnya sudah jauh lebih dulu mendapat perhatian dalam pembangunan nasional Indonesia. Sebagai dampak dari lambannya perhatian pemerintah memulai sektor ini sehingga sektor pariwisata bagi Indonesia merupakan sumber devisa yang baru dan potensial.

Kunjungan wisatawan adalah salah satu upaya peningkatan devisa tersebut. Upaya-upaya peningkatan kunjungan wisatawan akan sia-sia jika tidak diimbangi oleh perbaikan sarana dan prasarana pariwisata yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung dari wisatawan yang datang. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata dilakukan untuk menjamin sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik dan siap digunakan wisatawan.

Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang memiliki Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan

Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota telah mengganggu Belanja Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan dengan harapan dapat memberikan keindahan, kenyamanan di lokasi Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan.

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **2.1 Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melakukan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan.

### **2.2 Tujuan**

Tujuan Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata dilakukan untuk menjamin sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik dan siap digunakan wisatawan. Menurut Purwanto dan Ali (2008: 233), pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki beberapa tujuan yang mencakup, antara lain:

1. Menjamin sarana dan prasarana selalu dalam kondisi prima, siap digunakan untuk mendukung proses bisnis dan berfungsi dengan baik.
2. Memperpanjang umur pemakaian sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses bisnis.
3. Menjamin keamanan dan kenyamanan bagi para pemakai.
4. Mengetahui kerusakan secara dini sehingga tindakan perbaikan dapat direncanakan dengan baik.
5. Menghindari terjadinya kerusakan secara mendadak peralatan yang kritikal.
6. Menghindari terjadinya kerusakan fatal yang mengakibatkan waktu perbaikan yang lama dan biaya perbaikan yang besar.

## **III. TARGET / SASARAN**

Sasaran/Target yang ingin dicapai dalam Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah untuk memberikan rasa aman dan nyaman serta menarik kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara yang akan berwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas, sehingga diharapkan fasilitas umum yang di bangun dan di kunjungi dapat lebih aman dan nyaman saat digunakan.

#### **IV. LOKASI PEKERJAAN**

Lokasi pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan ini berada di Desa Tarempa Timur Kecamatan Siantan.

#### **V. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG DAN JASA**

Organisasi yang menyelenggarakan / melaksanakan pekerjaan konstruksi ini adalah sebagai berikut :

- a. K / L / D / I : PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
- b. Satker / OPD : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
- c. PPK : EFFI SJUHAIRI, S.Sos
- d. PPTK : NURFRATNA SARI BR.HT,GAOL,SS

#### **VI. SUMBER DANA & PERKIRAAN BIAYA**

##### **5.1 Sumber Dana**

Kegiatan pekerjaan ini diambil dari APBDP Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun Anggaran 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dengan DPA Nomor: DPA/A.1/3.26.2.22.0.00.01.0000/001/2025 tanggal 06 Januari 2025.

##### **5.2 Total Biaya**

Perkiraan Biaya yang diperlukan untuk pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah sesuai dengan Pagu Dana dalam DPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Nomor : DPA/A.1/3.26.2.22.0.00.01.0000/001/2025, Pada Nomor Kode Rekening : 5.1.02.03.03.0036 (Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman), yaitu sebesar **Rp. 130.286.000,-** (terbilang *Seratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah*).

#### **VII. RUANG LINGKUP DAN LOKASI PEKERJAAN**

##### **6.1 Ruang Lingkup / Batasan Pekerjaan**

1. Pekerjaan Pendahuluan
2. Pekerjaan Lantai
3. Pekerjaan Pengecatan
4. Pekerjaan Atap
5. Pekerjaan Akhir

## 6.2 Keluaran

Keluaran / produk yang dihasilkan dari pekerjaan konstruksi ini adalah : Tersedianya Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan.

## VIII. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

7.1 Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini diasumsikan sekitar lebih kurang 30 (Tiga Puluh) Hari Kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dan penandatanganan kontrak, dengan masa pemeliharaan konstruksi adalah 90 (Sembilan Puluh) hari Kalender.

7.2 Jadwal pelaksanaan pekerjaan terlampir.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 (tiga ) tahap pekerjaan yaitu :

- a. Persiapan;
- b. Pelaksanaan;
- c. Pemanfaatan Barang/Jasa;

No	Uraian	Bulan - T.A 2025		
		04	05	06
1.	Persiapan Pemilihan			
2.	Pelaksanaan Kontrak			
3.	Pemanfaatan Barang/Jasa			

## IX. DATA PENUNJANG

### 1. DATA DASAR

1.1 Penyediaan oleh pengguna jasa

Data yang disediakan oleh pengguna jasa yang dapat digunakan oleh penyedia jasa :

- a. Gambar Kerja/ Gambar Rencana, RAB dan Spesifikasi Teknis. Gambar Kerja dan Spesifikasi Teknis sebagai acuan untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi selama masa pelaksanaan.

1.2 . Penyediaan oleh penyedia jasa

Penyedia jasa menyediakan dan memelihara semua peralatan yang dipergunakan untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan.

## **2. STANDAR TEKNIS**

### **a. Standar Konstruksi**

Lingkup kegiatan ini adalah :  
metode konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis, mengecek kembali perhitungan volume pekerjaan.

### **b. Standar Harga Satuan Tertinggi**

Lingkup kegiatan ini adalah :  
Berdasarkan Standar Satuan Harga (SSH) yang disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas.

## **3. STUDI-STUDI TERDAHULU**

Tidak ada

## **4. REFERENSI HUKUM**

1. Peraturan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah atas Perubahan dari Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2018.
2. Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Perlem LKPP Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia

## **7. PERSONIL / TIM FASILITATOR dan PERALATAN YANG DIBUTUHKAN**

### **- PERSONIL**

Secara teknis dalam pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan membutuhkan personil untuk pekerjaan ini adalah tim pekerja dan pelaksana lapangan yang memiliki pengalaman minimal 1 (satu) tahun, dengan dasar kemampuan keahlian yaitu teknik sipil dan bangunan. Adapun susunan dan rincian personil yang dibutuhkan yaitu:

a. Pelaksana Bangunan Gedung – Minimal SLTA sederajat ( 1 Orang )

Pelaksana Bangunan Gedung adalah seseorang yang berpegalaman dibidang yang sesuai dengan pekerjaan ini minimal berpendidikan minimal SLTA sederajat dan bersertifikat tenaga terampil (SKT) pelaksana lapangan pekerjaan gedung atau pelaksana bangunan gedung/pekerjaan Gedung (TS 051/TS 052) / Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK Konstruksi) Pelaksana lapangan Pekerjaan Gedung (Jenjang 4) dengan pengalaman minimal 1 (satu) tahun sebanyak 1 (satu) orang.

b. Petugas Keselamatan Kontruksi

Petugas Keselamatan Kontruksi adalah seseorang yang berpengalaman dibidang yang sesuai dengan pekerjaan ini minimal berpendidikan SLTA sederajat dan bersertifikat petugas keselamatan kontruksi (Sertifikat K3 Konstruksi / SKT/SKA K3) sebanyak 1 (satu) orang.

**- PERALATAN**

minimal yang dibutuhkan dalam pekerjaan Konstruksi ini :

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Unit	Status Kepemilikan
1.	Pompa Air	-	1 Unit	Milik Sendiri/Sewa Beli/Sewa

- Peralatan pendukung

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Unit	Status Kepemilikan
2.	PeralatanTukang	disesuaikan	1 Set	Milik Sendiri/Sewa Beli/Sewa
3.	Alat Bantu	disesuaikan	Sesuai Kebutuhan	Milik Sendiri/Sewa Beli/Sewa

## **X. KELUARAN / PRODUK YANG DIHASILKAN**

Keluaran/produk yang dihasilkan dari pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan , sebagai fasilitas penunjang keamanan dan kenyamanan wisata bagi para wisatawan yang akan berwisata ke Objek Wisata Batu Lepe serta meningkatkan mutu pelayanan keamanan berwisata di lokasi wisata.

## **XI. SPESIFIKASI TEKNIS PEKERJAAN**

Dalam pelaksanaan pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan , dibutuhkan spesifikasi teknis pekerjaan, sehingga pihak penyedia dapat melihat ketentuan – ketentuan pekerjaan yang harus dijadikan dasar untuk bekerja. Spesifikasi Teknis ini disusun berdasarkan kebutuhan dalam melakukan pembangunan, yakni kebutuhan dalam menentukan bahan material, teknis pengolahan bahan, mutu fisik dan kualitas hasil pekerjaan yang diharapkan.

Adapun Spesifikasi teknis pekerjaan konstruksi ini meliputi :

- a. Bahan / Material;
- b. Ketentuan Peralatan / perlengkapan yang dibutuhkan;
- c. Ketentuan Tim Tenaga Kerja dan Pelaksana Lapangan;
- d. Metode Kerja;
- e. Gambar Kerja (Gambar Perencanaan / Shop Drawing);
- f. Pembuatan Laporan dan Dokumentasi;
- g. Penerapan manajemen K-3 Konstruksi (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

## **XII. LAPORAN**

### **1. LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN**

- a. Time Schedule memuat jadwal rinci pelaksanaan kegiatan konstruksi.
- b. Laporan Bulanan memuat laporan progress pekerjaan setiap Bulan dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) rangkap dalam bentuk buku laporan.
- c. Laporan Mingguan memuat laporan progress pekerjaan setiap Minggu dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) rangkap dalam bentuk buku laporan.

d. Laporan Harian memuat laporan progress pekerjaan setiap hari dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) Rangkap dalam bentuk buku laporan.

## **2. BACK UP DATA**

Back Up Data Quantity memuat hasil perhitungan volume pekerjaan konstruksi yang tertera didalam RAB dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) rangkap dalam bentuk buku laporan.

## **3. AS BUILT DRAWING**

As Built Drawing memuat Gambar final semua hasil pekerjaan konstruksi yang dikerjakan selama masa pelaksanaan dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) Rangkap dalam bentuk buku laporan.

## **4. DOKUMENTASI**

Dokumentasi memuat semua hasil pekerjaan konstruksi yang dikerjakan selama masa pelaksanaan dari 0% sampai 100% pekerjaan dan harus disiapkan sebanyak 4 (Empat) rangkap dalam bentuk buku laporan.

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun untuk dijadikan pedoman pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan yang menjadi bagian dari Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024.

Dibuat di Tarempa  
Pada tanggal 01 November 2024

Pejabat Pembuat Komitmen  
Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan  
Kabupaten Kepulauan Anambas,



Effi Sjuhairi, S.Sos  
Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP. 197811012003121011



## **KERANGKA ACUAN KERJA ( K A K )**

### **PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

SATKER / OPD	: DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
SUB KEGIATAN	: PENGADAAN/PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
NAMA PPK	: EFFI SJUHAIRI, S.Sos
NAMA PEKERJAAN	: BELANJA JASA KONSULTANSI PENGAWASAN PEMELIHARAAN OBJEK WISATA BATU LEPE KECAMATAN SIANTAN
SUMBER DANA	: APBD 2025
LOKASI	: DESA TAREMPA TIMUR KECAMATAN SIANTAN

**TAHUN ANGGARAN 2025**

## **KERANGKA ACUAN KERJA ( K A K )**

PEKERJAAN : Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan

### **1. LATAR BELAKANG**

Setiap pelaksanaan konstruksi fisik bangunan pemerintah yang dilakukan oleh kontraktor pelaksana harus mendapatkan pengawasan secara teknis dilapangan, agar rencana dan spesifikasi teknis yang telah disiapkan dan digunakan sebagai dasar.

Tujuan pengawasan dalam pelaksanaan konstruksi yaitu untuk pengendalian pelaksanaan pekerjaan di lapangan agar pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana mutu, biaya dan waktu serta sasaran kinerja yang telah disepakati. Fungsi dasar pengawasan adalah membentuk sistem pengaman untuk penerapan desain/rencana dan spesifikasi teknik dalam pelaksanaan suatu pekerjaan supaya dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang diharapkan dengan resiko yang sekecil mungkin. Disamping itu pengawasan juga berperan membantu pengguna anggaran dalam hal ini di dalam melaksanakan administrasi teknis pekerjaan pada lokasi kegiatan yang sedang berlangsung.

Pelaksanaan pengawasan lapangan harus dilakukan secara penuh dengan menempatkan tenaga-tenaga ahli pengawasan dilapangan sesuai kebutuhan dan kompleksitas pekerjaan.

Dengan adanya belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan bisa mengawasi pekerjaan konstruksi, dari segi biaya, mutu, dan waktu kegiatan pelaksanaan pekerjaan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

## **2. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **2.1 Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk penyelenggaraan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan sehingga dapat menghasilkan mutu dan kualitas pekerjaan sesuai standard spesifikasi yang telah ditentukan.

### **2.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengawasi pekerjaan fisik konstruksi, memberikan supervisi dan pengawasan teknis terhadap kontraktor pelaksana dalam mengerjakan paket pekerjaan fisik, sehingga kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan ketentuan spesifikasi teknis yang telah ditentukan dalam dokumen perjanjian kontrak (SPK).

## **3. TARGET / SASARAN**

Secara teknis, sasaran yang ingin dicapai dalam pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah melaksanakan kegiatan supervisi dan pengawasan terhadap pekerjaan fisik yang dikerjakan oleh kontraktor pelaksana. Melalui kegiatan pengawasan ini, tugas supervisi pengendalian mutu kualitas hasil pekerjaan dapat tercapai dan sesuai dengan pekerjaan perencanaan yang telah dibuat.

Adanya kegiatan ini, pihak konsultan pengawas akan membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menangani masalah pengendalian teknis pekerjaan di lapangan dan penyusunan administrasi teknis.

## **4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG DAN JASA**

Organisasi yang menyelenggarakan / melaksanakan pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

- a. K / L / D / I : PEMERINTAH KAB. KEPULAUAN ANAMBAS
- b. Satker / OPD : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
- c. PPK : EFFI SJUHAIRI, S.Sos
- d. PPTK : NURFRATNA SARI BR.HT GAOL, SS

## 5. SUMBER DANA & PERKIRAAN BIAYA

### 5.1 Sumber Dana

Kegiatan pekerjaan ini diambil dari APBDP T.A 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dengan DPA Nomor: DPA/A.1/3.26.2.22.0.00.01.0000/001/2025 tanggal 06 Januari 2025.

### 5.2 Total Biaya

Perkiraan Biaya yang diperlukan untuk pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah sesuai dengan Pagu Dana dalam DPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Nomor : DPA/A.1/3.26.2.22.0.00.01.0000/001/2025, yaitu **Rp 6.970.301,-** (terbilang : *Enam Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Ribu Tiga Ratus Satu Rupiah*).

## 6. RUANG LINGKUP DAN LOKASI PEKERJAAN

### 6.1 Ruang Lingkup / Batasan Pekerjaan

Ruang lingkup / batasan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah dalam bentuk pengawasan pekerjaan fisik konstruksi, dengan lingkup pekerjaannya yaitu:

- a. Pengawasan pelaksanaan pekerjaan baik dari segi bahan material hingga kualitas hasil pekerjaan;
- b. Memberikan pengarahan dan pengendalian terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana, agar sesuai dengan spesifikasi teknis dan intruksi PPK;
- c. Memeriksa volume kebutuhan pekerjaan di lapangan dan hasil pekerjaan;
- d. Mengendalikan tertib administrasi teknis selama pelaksanaan kegiatan konstruksi.
- e. Menjamin bahwa semua laporan hasil pekerjaan yang diserahkan kepada PPK telah dibuat sesuai dengan aturan yang benar, diserahkan tepat waktu, dan lengkap dengan laporan kemajuan pekerjaan konstruksi di lapangan.

## **6.2 Lokasi Pekerjaan**

Lokasi pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah di Desa Tarempa Timur Kecamatan Siantan.

## **6.3 Data dan Fasilitas Penunjang**

a. Penyediaan oleh Pengguna Jasa :

Data dan fasilitas yang disediakan oleh pengguna jasa yang dapat digunakan harus dipelihara/dijaga oleh penyedia jasa.

b. Laporan dan Data

Kumpulan laporan harus dikumpulkan sendiri oleh penyedia.

e. Biaya Komunikasi

Biaya komunikasi ini merupakan biaya pembelian paket internet selular maupun paket telpon selular selama pelaksanaan pekerjaan.

## **7. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengawasan ini 30 hari (Tiga Puluh) Hari Kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) yang sudah ditandatangani..

## **8. TENAGA AHLI / TIM KONSULTAN**

Secara teknis dalam kebutuhan personil dari pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan adalah tim pekerja pelaksana pengawasan lapangan yang memiliki pengalaman inspektur dibidang pengawasan pekerjaan konstruksi, dengan dasar kemampuan keahlian yaitu Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung (SKKNI 340–2013).

Adapun rincian dari Konsultan pengawas yang dibutuhkan minimal yaitu:

Posisi	Kualifikasi				
	Tingkat	Jurusan	Keahlian	Pengalaman	Status Tenaga
<b>Teknisi/Analisis</b>					
Inspektur	Minimal SLTA sederajat	Teknik Sipil	Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung	1 tahun	Tetap / Tidak Tetap

## 9. KELUARAN / PRODUK YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan dari pekerjaan ini adalah berupa dokumen supervisi pengawasan konstruksi, yang terdiri dari :

- a. Laporan Bulanan;
- b. Laporan Akhir Kegiatan.

## 10. PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Dalam melaksanakan kegiatan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan dilakukan melalui pendekatan atau metodologi tertentu, seperti:

- a. Sebelum memulai pekerjaan, pihak konsultan mengadakan pertemuan terhadap pihak pengguna jasa, dalam hal ini OPD pengguna jasa melalui PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) dan PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan). Tujuannya untuk mendapatkan informasi detail tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan;
- b. Pihak Konsultan Pengawas bersama – sama kontraktor pelaksana, PPTK dan atau Staf Dinas yang bertanggung jawab terhadap kegiatan teknis di lapangan melakukan peninjauan awal lokasi pekerjaan, melakukan rekayasa lapangan;
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan fisik agar dapat diselesaikan tepat waktu, tepat guna dan sesuai dengan kualitas yang direncanakan;
- d. Memberikan laporan kemajuan pekerjaan dan kendala teknis yang ditemukan selama masa pelaksanaan proyek kepada PPTK dan PPK;
- e. Menyiapkan administrasi teknis hasil pengawasan kemajuan pekerjaan.

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun untuk dijadikan pedoman pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Objek Wisata Batu Lepe Kecamatan Siantan yang menjadi bagian dari Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024.

Dibuat di Tarempa  
Pada tanggal 01 November 2024

Pejabat Pembuat Komitmen  
Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan  
Kabupaten Kepulauan Anambas,



Effi Sjuhairi, S.Sos  
Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP. 197811012003121011